

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN
METODE RGEC PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
PERIODE 2018 – 2020



TUGAS AKHIR

OLEH :

SILFI AMALIA ASMI

NIM 18030020

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN
METODE RGEK PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
PERIODE 2018 – 2020.

Oleh mahasiswa :

Nama : Silfi Amalia Asmi

NIM : 18030020

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk memenuhi ujian tugas akhir.

Tegal, 27 Juni 2021

Pembimbing I



Erni Unggul SU., S.E, M.Si

NIPY. 10.006.028

Pembimbing II



Aryanto, S.E, M.Ak, CAAT

NIPY. 11.011.098

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2018 – 2020.

Oleh :

Nama : Silfi Amalia Asmi

NIM : 18030020

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 14 Juli 2021

1. Aryanto, S.E, M.Ak, CAAT
Ketua Penguji
2. Anita Karunia, S.E, M.Si
Penguji I
3. Dewi Kartika, S.E, M.Ak, CAAT
Penguji II



Mengetahui,
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA, ACPA
NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2018 – 2020”, beserta isinya adalah benar – benar karya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 27 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Silfi Amalia Asmi

NIM : 18030020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Silfi Amalia Asmi

NIM : 18030020

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2018 – 2020.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-meniadakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 27 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Silfi Amalia Asmi

NIM. 18030020

HALAMAN MOTO

“Wahai orang-orang beriman jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

(Q.S Al Baqarah : 153)

“Lupakan segala yang menyakitimu, tetapi jangan pernah lupakan mereka yang mengajarmu sesuatu”.

(Kim Taehyung)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini sehingga dapat kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat, karunia dan hidayah-Nya serta telah memberikan kesempatan, kemudahan, dan kekuatan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Diri sendiri yang telah bekerja keras, pantang menyerah, bangkit dan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Kedua orangtua tercinta yaitu Bapak Akhmad Fazazi dan Ibu Sulaenah, terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi yang diberikan sampai saat ini.
4. Ibu Erni Unggul SU., SE, M.Si dan Bapak Aryanto, SE,M.Ak yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Segenap Civitas Akademika Politeknik Harapan Bersama Tegal khususnya Bapak/Ibu dosen program studi DIII-Akuntansi atas segala ilmu yang telah diberikan selama ini.
6. Teman-teman seperjuangan khususnya kelas "A" terimakasih atas segala kenangan yang telah dilalui bersama.
7. Sahabat-sahabatku yang selalu memberi bantuan dan dorongan untuk lebih semangat.
8. BTS (*Beyond The Scene* atau *Bangtan Sonyeondan* or 방탄소년단) terimakasih telah menciptakan musik yang bagus dan menjadi motivasi ku untuk menjadi orang yang lebih baik dan bersikap optimis. Karena dengan mendengarkan musik mereka penulis tidak merasa bosan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

9. Seluruh pihak yang terlibat namun tidak dapat disebutkan semuanya, terimakasih dalam membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini.
10. Almamater kebangganku.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2018 – 2020”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu. Dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, MPP , selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama
3. Ibu Erni Unggul SU.,SE, M.Si sebagai Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk sehingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir.
4. Bapak Aryanto, SE,M.AK, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir.
5. Teman-teman baik di kampus , yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap

Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 27 Juni 2021

Silfi Amalia Asmi
NIM. 18030020

ABSTRAK

Silfi Amalia Asmi. 2021. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2018–2020*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Erni Unggul S.U., S.E., M.Si; Pembimbing II: Aryanto, S.E., M.Ak., CAAT.

Di antara berbagai bank BUMN yang terdapat di Indonesia, terdapat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah bank pertama milik Negara Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari aspek Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Capital, dan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate, Earnings, dan Capital*) secara keseluruhan pada periode 2018-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif dengan metode analisis data adalah deskriptif kuantitatif menggunakan analisis laporan keuangan dengan pendekatan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum metode RGEC. Subjek penelitian ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Hasil analisis menunjukkan bahwa selama periode 2018-2019 “Aspek *Risk Profil*” rasio NPL sebesar 1,95% “sangat sehat”, 2,32% “sehat”, dan 4,20% “cukup sehat” serta rasio LDR sebesar 88,59%, 90,63% dan 86,27% berturut-turut “cukup sehat”. “Aspek GCG periode 2018-2020” berada pada peringkat 2 “baik”. “Aspek *Earnings*” rasio ROA sebesar 2,61% “sangat sehat”, 2,34% “sangat sehat”, dan 0,58% “cukup sehat” rasio NIM sebesar 5,30%, 4,76%, 4,58% berturut-turut “sangat sehat”. “Aspek *Capital*” rasio CAR sebesar 18,50%. 19,73%, dan 16,78% berturut-turut “sangat sehat”. “Aspek RGEC” secara keseluruhan periode 2018 dan 2019 berada pada peringkat 1 “sangat sehat” sedangkan periode 2020 berada pada peringkat 2 “sehat”.

Kata Kunci: Bank, Laporan Keuangan, Tingkat Kesehatan Bank Metode RGEC

ABSTRACT

Asmi, Silfi Amalia. 2021. *Analysis of Bank Soundness Level Using the RGEC Method at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the 2018–2020 Period.* Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Erni Unggul SU, S.E., M.Si; Co-Advisor: Aryanto, S.E., M.Ak., CAAT.

Among the various state-owned banks in Indonesia, there is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the first state-owned bank of Indonesia. This study was aimed to determine the assessment of the soundness of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in terms of the Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Capital, and RGEC (aspects Risk Profile, Good Corporate, Earnings, and Capital) as a whole in the period 2018-2020. The data collection technique used documentation technique. The type of data were qualitative data and quantitative data with descriptive quantitative data analysis using financial statement analysis with the approach of Financial Services Authority Regulation Number 4/POJK.03/2016 concerning Rating of Commercial Bank Soundness RGEC method. The subject of this research is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The results of the analysis show that during the 2018-2019 period: "Aspects The Risk Profile" NPL ratio is 1.95% "very healthy", 2.32% "healthy", and 4.20% "fairly healthy" and the LDR ratio is 88.59%, 90.63% and 86.27% respectively "fairly healthy". "The GCG aspect for the 2018-2020 period" is ranked 2 "good". "Aspects of Earnings" ROA ratio of 2.61% "very healthy", 2.34% "very healthy", and 0.58% "fairly healthy" NIM ratio of 5.30%, 4.76%, 4.58% in a row "very healthy". "Aspect Capital" CAR ratio is 18.50%, 19.73%, and 16.78%, respectively, are "very healthy". "The overall RGEC aspect" for the 2018 and 2019 periods is ranked 1 "very healthy" while the 2020 period is ranked 2 "healthy".

Keywords: *Bank, Financial Report, Bank Soundness Level RGEC Method*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Masalah.....	8
1.6 Kerangka Berpikir	9
1.7 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Tinjauan Tentang Bank	14

2.1.1	Pengertian Bank	14
2.1.2	Fungsi Bank	15
2.1.3	Peran Bank	16
2.1.4	Karakteristik Bank	17
2.1.5	Jenis Bank	18
2.1.6	Sumber Dana Bank	18
2.2	Tinjauan Tentang Laporan Keuangan	19
2.2.1	Pengertian Laporan Keuangan	19
2.2.2	Tujuan Laporan Keuangan.....	20
2.2.2	Syarat-Syarat Laporan Keuangan	20
2.2.4	Komponen Laporan Keuangan	21
2.2.5	Jenis Laporan Keuangan	22
2.3	Tinjauan Tentang Kesehatan Bank.....	23
2.3.1	Pengertian Kesehatan Bank.....	23
2.3.2	Faktor Tingkat Kesehatan Bank.....	24
2.4	Penelitian Terdahulu.....	31
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Lokasi Penelitian	34
3.2	Waktu Penelitian	34
3.3	Jenis Data	34
3.4	Sumber Data	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data	35
3.6	Metode Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45
4.1.1	Sejarah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45
4.1.2	Visi Dan Misi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	47
4.2	Analisis Data	47
4.2.1	Analisis Menggunakan Metode RGEC	47

4.3	Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN.....		68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu 31
3.1	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Kredit (NPL) 37
3.2	Matriks Kriteria Penetapan Penilaian Peringkat Komponen Risiko Likuiditas (LDR)..... 37
3.3	Matriks Kriteria Penetapan Penilaian Peringkat Komponen GCG..... 38
3.4	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen ROA..... 40
3.5	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen NIM 42
3.6	Matriks Kriteria Penilaian Peringkat Komponen Permodalan (CAR)..... 42
3.7	Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank..... 44
4.1	Perhitungan Rasio NPL (Non Performing Loan)..... 49
4.2	Nilai PK Komponen NPL (Non Performing Loan) 50
4.3	Perhitungan Rasio LDR (Loan to Deposit Ratio) 51
4.4	Nilai PK Komponen LDR (Loan to Deposit Ratio)..... 52
4.5	Nilai PK Komponen GCG (Good Corporate Governance) 52
4.6	Perhitungan Rasio ROA (Return On Asset) 54
4.7	Nilai PK Komponen ROA (Return On Asset) 54
4.8	Perhitungan Rasio NIM (Net Interest Margin) 55
4.9	Nilai PK Komponen NIM (Net Interest Margin)..... 56
4.10	Perhitungan Rasio CAR (Capital Adequency Ratio)..... 56
4.11	Nilai PK Komponen CAR (Capital Adequency Ratio) 56
4.12	Penetapan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2018 – 2020.....57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Berpikir.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Perhitungan Rasio Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2018 - 2020	68
2 Laporan Posisi Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2018 – 2019.....	73
3 Laporan Laba Rugi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2018 – 2019.....	78
4 Laporan Posisi Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019 – 2020.....	81
5 Laporan Laba Rugi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019 – 2020.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan begitu penting dalam masyarakat maupun dalam memajukan perekonomian suatu Negara. Menurut Kasmir (dalam Maramis 2019:41)^[1], bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan. Bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat. Bank dengan manajemen yang baik harus bisa menjaga kepercayaan nasabah penyimpan dananya.

Dari banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia, bank menjadi salah satu lembaga keuangan yang paling menonjol dan juga memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian secara nasional (Siagian & Kasiyat, 2012:934-943)^[2]. Indonesia pernah mengalami krisis moneter pada pertengahan tahun 1997 dan dapat dijadikan sebagai suatu pelajaran untuk industri perbankan, krisis diawali dengan kesulitan likuiditas akibat merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Krisis perbankan kembali terjadi di Indonesia pada tahun 2008, krisis berdampak sistemik terhadap sektor perbankan, sehingga tingkat bunga

diturunkan untuk meningkatkan konsumsi dan investasi. Berulangnya krisis perbankan tersebut terjadi karena bank merupakan institusi kepercayaan yang rentan terhadap penarikan dana besar-besaran oleh nasabah.

Perkembangan perbankan di Indonesia saat ini sangat pesat. Terbukti saat ini terdapat berbagai macam jenis bank di Indonesia. Namun dari banyaknya bank tersebut, masyarakat Indonesia lebih memilih untuk menyimpan dana atau menginvestasikan dana yang mereka miliki ke Bank Milik Negara (BUMN). Alasannya karena menurut mereka lebih aman dan lebih terpercaya apabila menyimpan dana yang mereka miliki karena dimiliki oleh negara. Bank Milik Negara adalah bank yang akte pendirian maupun modal dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula. Dengan adanya perkembangan yang sangat pesat pada sektor-sektor perbankan tersebut, maka mendorong pihak perbankan untuk lebih meningkatkan tingkat kesehatannya agar potensi krisis moneter perbankan dapat dihindari. Menurut Saifi (dalam Putri 2018:3)^[3] kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank dalam melaksanakan kegiatan operasional perbankan secara normal serta mampu untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan perbankan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank yang tidak sehat, bukan hanya membahayakan perbankan itu saja, akan tetapi pihak lain yang terkait, yaitu pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank dan Pemerintah (Bank Indonesia) selaku pengawas dan pembina perbankan. Penilaian tingkat kesehatan bank ini juga dapat digunakan

sebagai upaya untuk mengetahui kondisi bank saat ini dan sekaligus untuk memudahkan dalam menentukan kebijakan untuk masa yang akan datang.

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakainya dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank

Sebelumnya sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum menggunakan sistem penilaian yang di atur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 yang dikenal dengan metode CAMELS (*Capital, Asset quality, Management, Earnings, Liquidity & Sensitivity to market risk*). Kemudian beralih metode dalam menilai kesehatan bank mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum, yaitu dengan menggunakan pendekatan risiko. Yang terbaru kebijakan penilaian tingkat kesehatan bank sudah dipindah tangankan ke Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016. Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 4/POJK.03/2016^[12] tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum adalah bank wajib melakukan penilaian

Tingkat Kesehatan Bank secara individu dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*).

Mekanisme penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan *Risk Based Bank Rating* atau lebih dikenal dengan RGEC yang terdiri dari profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance* (GCG), rentabilitas (*earning*), dan permodalan (*capital*). Profil risiko menilai risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Faktor kedua yaitu tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Faktor selanjutnya diperlukan juga penilaian terhadap faktor rentabilitas atau *earnings* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal. Terakhir *capital* adalah penilaian terhadap faktor permodalan dan pengelolaan modal.

Banyak pihak yang berkepentingan dalam penilaian kinerja pada sebuah perusahaan perbankan, diantaranya adalah investor, pemerintah, masyarakat, manajer maupun lembaga lembaga keuangan yang terkait. Kinerja keuangan perbankan yang baik akan memiliki daya tarik investor untuk melakukan investasi bank tersebut. Serta diharapkan dapat memperoleh *return* yang tinggi. Pemerintah sangat berkepentingan karena memiliki fungsi memajukan dan meningkatkan perekonomian negara. Masyarakat juga mengharapkan tingkat kesehatan bank yang baik. Sehingga dapat mencapai efisiensi dana berupa biaya yang murah. Manajemen sangat memerlukan hasil penilaian terhadap

kinerja unit bisnisnya yaitu untuk memastikan tingkat keberhasilan dan sebagai bahan evaluasi perencanaan strategi maupun kegiatan operasional pada periode selanjutnya.

Di antara berbagai bank BUMN yang terdapat di Indonesia, terdapat PT Bank Negara Indonesia (Persero). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah bank pertama milik Negara Indonesia. Sebagai bank pertama yang didirikan oleh pemerintah pada tanggal 5 juli 1946 berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum. Selanjutnya berperan sebagai bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Upaya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam mempertahankan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank, maka diperlukan penilaian tingkat kesehatan bank agar kepercayaan masyarakat bisa terjaga. Penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan untuk mengetahui kredibilitas suatu bank dan salah satu indikator penilaian kinerja manajemen perbankan. Pada tahun 2020 PT Bank Negara Indonesia Tbk membukukan kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) NPL mengalami peningkatan menjadi 4,3% dari 2,3% di tahun 2019. NPL net turun dari 1,29% menjadi 0,9% pada tahun 2020. Peningkatan rasio kredit bermasalah tidak lepas dari tekanan Covid-19. Tidak dipungkiri pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap debitur-debitur. Selain itu *Return On Asset* (ROA) tahun 2020 BNI tercatat sebesar

0,5% mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 2,4%. Penurunan tersebut sejalan dengan industri dimana terdapat penurunan laba pada tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2018 – 2020”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Risk Profile* pada periode 2018-2020?
2. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Good Corporate Governance* pada periode 2018-2020?
3. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Earnings* pada periode 2018-2020?
4. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Capital* pada periode 2018-2020?
5. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) pada periode 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Risk Profile* pada periode 2018-2020.
2. Mengetahui penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Good Corporate Governance* pada periode 2018-2020.
3. Mengetahui penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Earnings* pada periode 2018-2020.
4. Mengetahui penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Capital* pada periode 2018-2020.
5. Mengetahui penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate, Earnings, dan Capital*) pada periode 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk lebih memahami penggunaan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) untuk menilai kinerja pada sektor perbankan khususnya mengenai faktor-faktor dalam menganalisis tingkat kesehatan bank.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti karena menerapkan ilmu yang sudah didapat selama dibangku perkuliahan sehingga dapat diaplikasikan dalam penelitian serta memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank.

b) Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya secara luas dan mendalam yang berkaitan dengan penilaian tingkat kesehatan bank.

c) Bagi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan bagi pihak bank sehingga manajemen bank dapat meningkatkan kinerjanya dan dapat menetapkan strategi bisnis yang baik dalam menghadapi krisis keuangan global dan juga persaingan dalam dunia bisnis perbankan.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

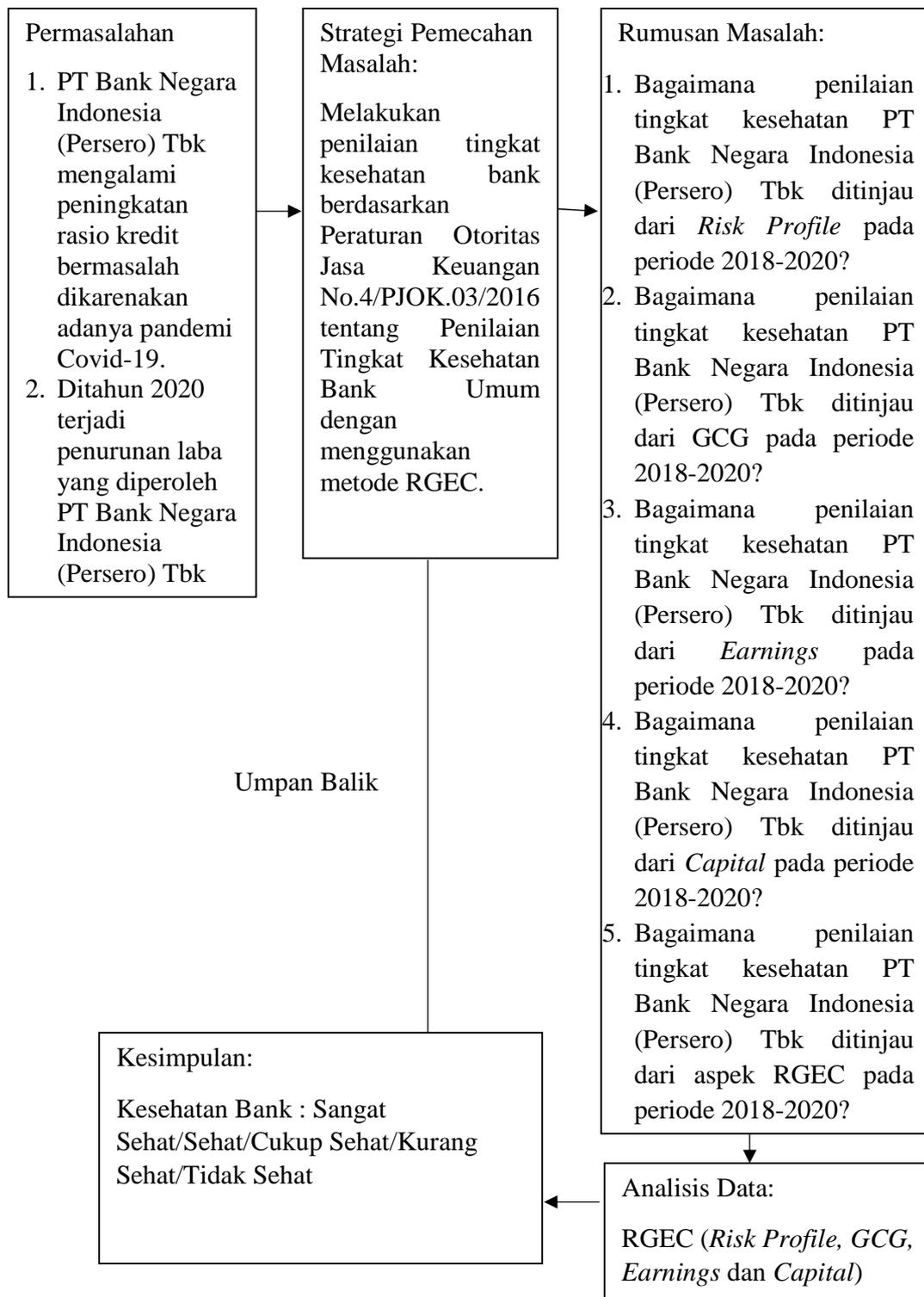
1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode 2018-2020.
2. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

3. Dalam penelitian menilai tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC.

1.6 Kerangka Berpikir

Seiring dengan adanya pandemi covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020, terjadi penurunan pendapatan laba di level industri yang juga dirasakan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tercatat Penilaian rasio kredit bermasalah yang mengalami peningkatan. Untuk mempertahankan kepercayaan nasabah dan masyarakat, maka PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank. Penelitian tingkat kesehatan bank yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 4/POJK.03/2016 setiap bank secara individu wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC.. Berdasarkan hasil analisis ini, maka akan diperoleh hasil perhitungan dari setiap indikator dan selanjutnya ditentukan peringkat komposit untuk menentukan bank sangat sehat/ sehat/ cukup sehat/ kurang sehat/ tidak sehat.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dilakukan penyederhanaan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori teori yang digunakan dalam penelitian yang terkait dengan bank, laporan keuangan, kesehatan bank dan indikator penelitian kesehatan lembaga

keuangan dengan menggunakan metode RGEC dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdiri dari analisis dan pembahasan hasil penelitian, dalam penelitian ini yaitu tentang Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2018 – 2020.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagian akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Tentang Bank

2.1.1 Pengertian Bank

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utama usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut pada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan di mana kegiatannya hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau keduanya. Menurut Kasmir (dalam Maramis 2019:44)^[1] bank juga merupakan lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (1998)^[4],

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak”.

2.1.2 Fungsi Bank

Menurut Totok Budisantoso dan Nuritomo (dalam Alawiyah 2016:15)^[5], fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Secara spesifik bank dapat berfungsi sebagai:

1. *Agent of trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank karena adanya kepercayaan. Pihak bank juga akan menyalurkan dananya kepada debitur karena adanya unsur kepercayaan.

2. *Agent of development*

Kegiatan bank yang berupa menghimpun dan menyalurkan dana memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, konsumsi adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

4. *Agent of services*

Bank memberikan penawaran jasa perbankan lain, seperti jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

2.1.3 Peran Bank

Menurut Totok Budisantoso dan Nuritomo (dalam Alawiyah 2016:16)^[5], peran bank adalah sebagai berikut:

1. Pengalihan aset (*asset transmutation*)

Bank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Sumber dana pinjaman tersebut diperoleh dari pemilik dana yaitu unit surplus yang jangka waktunya dapat diatur sesuai dengan pemilik dana. Dalam hal ini bank telah berperan sebagai pengalih aset yang likuid dari unit surplus (*lenders*) kepada unit defisit (*borrowers*).

2. Transaksi (*transaction*)

Bank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan jasa dengan mengeluarkan produk-produk yang dapat memudahkan kegiatan transaksi diantaranya giro, tabungan, deposito, saham dan sebagainya.

3. Likuiditas (*liquidity*)

Unit surplus dapat menempatkan dana yang dimilikinya dalam bentuk produk-produk berupa giro, tabungan, deposito dan sebagainya. Untuk kepentingan likuiditas para pemilik dana dapat menempatkan dananya sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya karena produk-produk tersebut mempunyai tingkat likuiditas yang berbeda-beda.

4. Efisiensi (*efficiency*)

Adanya informasi yang tidak simetris antara peminjam dan investor menimbulkan masalah insentif, sehingga menimbulkan ketidakefisienan dan menambah biaya. Dengan adanya bank sebagai broker maka masalah tersebut dapat teratasi.

2.1.4 Karakteristik Bank

Menurut Taswan (2008: 2)^[6] lembaga perbankan mudah dikenali karena memiliki karakteristik umum sebagai berikut :

1. Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana, serta berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran dengan berpijak pada falsafah kepercayaan.
2. Sebagai lembaga kepercayaan, bank harus selalu menjaga likuiditasnya sehingga mampu memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar.
3. Bank selalu dihadapkan pada dilema antara pemeliharaan likuiditas atau peningkatan *earning power*. Kedua hal ini berlawanan dalam mengelola dana perbankan yang artinya jika menginginkan likuiditas tinggi maka *earning* atau rentabilitas rendah dan sebaliknya.
4. Bank sebagai lembaga kepercayaan mempunyai kedudukan yang strategis untuk menunjang pembangunan nasional.

2.1.5 Jenis Bank

Menurut Rivai dkk (2012:2)^[7] jenis bank terdiri atas bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR).

1. Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum dapat mengkhususkan diri untuk melaksanakan kegiatan tertentu. Sementara itu yang dimaksud dengan “mengkhususkan diri untuk melaksanakan kegiatan tertentu” antara lain melaksanakan kegiatan pembayaran jangka panjang, pembiayaan untuk mengembangkan koperasi, pengembangan pengusaha golongan lemah/kecil, pengembangan ekspor nonmigas, pengembangan pembayaran perumahan dan lain-lain.

2. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

2.1.6 Sumber Dana Bank

Menurut Sinungan (dalam Alawiyah 2016:17)^[5], dana-dana bank yang digunakan sebagai alat bagi operasional suatu bank bersumber dari dana-dana sebagai berikut:

1. Dana Pihak Kesatu

Dana pihak kesatu adalah dana dari modal sendiri yang berasal dari para pemegang saham.

2. Dana Pihak Kedua

Dana pihak kedua adalah dana pinjaman dari pihak luar.

3. Dana Pihak Ketiga

4. Dana pihak ketiga adalah dana berupa simpanan dari pihak masyarakat.

2.2 Tinjauan Tentang Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

PSAK No. 1 menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (IAI, 2012). Laporan keuangan adalah laporan periodik yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, asosiasi, atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, dan laporan perubahan ekuitas pemilik.

Laporan keuangan bank sama saja dengan laporan keuangan perusahaan. Neraca bank memperlihatkan gambaran posisi keuangan suatu bank pada saat tertentu. Laporan laba-rugi memperlihatkan hasil kegiatan atau operasional suatu bank selama satu periode tertentu. Laporan perubahan posisi keuangan memperlihatkan dari mana saja

sumber dana bank dan kemana saja dana disalurkan. Selain dari ketiga komponen utama laporan keuangan di atas, juga harus disertakan catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Berbeda dengan perusahaan lainnya, bank diwajibkan menyertakan laporan komitmen dan kontinjensi, yaitu memberikan gambaran, baik yang bersifat tagihan, maupun kewajiban pada tanggal laporan.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Rivai, dkk (2012:375)^[7] adalah:

1. Memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan perusahaan (termasuk bank) pada suatu saat tertentu.
2. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai hasil usaha perusahaan selama periode akuntansi tertentu.
3. Memberikan informasi yang dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai atau menginterpretasikan kondisi dan potensi suatu perusahaan.
4. Memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan yang bersangkutan.

2.2.2 Syarat-Syarat Laporan Keuangan

1. Relevan: data yang diolah, ada kaitannya dengan transaksi.

2. Jelas dan dapat dipahami: informasi yang disajikan, harus ditampilkan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh semua pembaca laporan keuangan.
3. Dapat diuji kebenarannya: data dan informasi yang disajikan harus dapat ditelusuri kepada bukti asalnya.
4. Netral: laporan keuangan yang disajikan dapat dipergunakan oleh semua pihak.
5. Tepat waktu: laporan keuangan harus memiliki periode pelaporan. Waktu penyajiannya harus dinyatakan dengan jelas dan disajikan dalam batas waktu yang wajar.
6. Dapat diperbandingkan: laporan keuangan yang disajikan harus dapat diperbandingkan dengan periode-periode sebelumnya.
7. Lengkap: data yang disajikan dalam informasi akuntansi, harus lengkap sehingga tidak memberikan informasi yang menyesatkan bagi para pemakai laporan keuangan.

2.2.4 Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan Posisi Keuangan.

Laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

2. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama suatu periode akuntansi.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan ekuitas dari jumlah awal periode sampai akhir periode.

4. Laporan Arus Kas

Laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan keluar yang dibedakan menjadi arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Berisi informasi keuangan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan tetapi informasi tersebut merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

2.2.5 Jenis Laporan Keuangan

Menurut Taswan (2008: 39-65)^[6] jenis laporan keuangan bank terdiri dari:

1. Laporan Keuangan Bulanan

Laporan bulanan bank umum yang disampaikan oleh bank kepada Bank Indonesia untuk posisi bulan januari sampai dengan Desember akan diumumkan pada *home page* Bank Indonesia.

2. Laporan Keuangan Triwulan

Laporan keuangan triwulan disusun antara lain untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja atau hasil usaha bank serta informasi keuangan lainnya kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha bank.

3. Laporan Keuangan Tahunan

Laporan keuangan tahunan bank dimaksudkan untuk memberikan informasi berkala mengenai kondisi bank secara menyeluruh, termasuk perkembangan usaha dan kinerja bank. Seluruh informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan transparansi kondisi keuangan bank kepada publik dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan.

2.3 Tinjauan Tentang Kesehatan Bank

2.3.1 Pengertian Kesehatan Bank

Menurut POJK No. 4/POJK.03/2016 “Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank”. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan

dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Untuk mengetahui kinerja bank maka perlu dilakukan analisis tingkat kesehatan bank yang menunjukkan bank dalam kriteria sehat atau tidak sehat.

2.3.2 Faktor Tingkat Kesehatan Bank

Faktor tingkat kesehatan bank adalah RGEC. Pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 yang menjadi indikator adalah:

1. Risk Profile

Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Penilaian terhadap risiko terbagi menjadi 8 bagian yaitu:

1) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko pinjaman tidak kembali sesuai dengan kontrak, seperti penundaan, pengurangan pembayaran suku bunga dan pinjaman pokoknya, atau tidak membayar pinjamannya sama sekali. Rasio kredit dihitung dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan*.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

No. 14/SEOJK.3/2017^[8]

2) Risiko Pasar

Suatu risiko yang timbul karena menurunnya nilai suatu investasi karena pergerakan pada faktor-faktor pasar. Rasio pasar dihitung dengan menggunakan rasio *Interest Rate Risk*.

$$\text{IRR} = \frac{\text{Rate Sensitive Assets}}{\text{Rate Sensitive Liabilitas}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

No. 14/SEOJK.3/2017^[8]

3) Risiko Likuiditas

Risiko kekurangan likuiditas terjadi karena adanya *rush*-penarikan dana secara serentak yang dapat mengakibatkan kebangkrutan bank. Rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan rasio-rasio sebagai berikut:

a) *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

No. 14/SEOJK.3/2017^[8]

b) *Loan to Asset Ratio (LAR)*

$$\text{LAR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

No. 14/SEOJK.3/2017^[8]

c) *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Alat Likuid Yang dikuasai}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

No. 14/SEOJK.3/2017^[8]

4) Risiko Operasional

Risiko kerugian yang diakibatkan oleh kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia dan sistem, atau sebagai akibat dari kejadian eksternal.

5) Risiko Hukum

Risiko dari ketidakpastian tindakan atau tuntutan atau ketidakpastian dari pelaksanaan atau interpretasi dari kontrak, hukum atau peraturan.

6) Risiko Stratejik

Risiko yang disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal.

7) Risiko Kepatuhan

Risiko yang disebabkan oleh ketidakpatuhan suatu bank untuk melaksanakan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

8) Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank.

Masing – masing bagian dibagi lagi menjadi 2 bagian yaitu tingkat risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Sehingga penilaian untuk resiko terdapat 16 penilaian. Meninjau tingkat risiko terbagi atas 5 tingkat. Semakin kecil poin yang diterima maka kesehatan bank dari sisi risiko tersebut semakin baik.

2. *Good Corporate Governance* (GCG)

Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai pelaksanaan GCG bagi bank umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank. *Good Corporate Governance* (GCG) ditinjau dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip GCG. GCG mencerminkan bagian manajemen dari CAMELS namun telah disempurnakan. Bank memperhitungkan dampak GCG perusahaan pada kinerja GCG bank dengan mempertimbangkan signifikan dan materialitas perusahaan anak dan atau signifikansi kelemahan GCG perusahaan anak.

3. *Earnings* (Rentabilitas)

Earnings adalah salah satu penilaian kesehatan bank dari sisi rentabilitas. Indikator penilaian rentabilitas adalah ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), NIM (*Net Interest Margin*), dan BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional). Komponen laba aktual terhadap proyeksi anggaran dan kemampuan komponen laba dalam meningkatkan permodalan. Karakteristik bank dari sisi rentabilitas adalah kinerja bank dalam menghasilkan laba, kestabilan komponen-komponen yang mendukung core

earning, dan kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba di masa depan. Penilaian terhadap faktor earning didasarkan pada dua rasio yaitu:

1) ROA (*Return On Assets*)

Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2012:506)^[9] ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan income dari pengelolaan aset yang dimilikinya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

No. 14/SEOJK.3/2017^[8]

2) ROE (*Return On Equity*)

Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2012:505)^[9] ROE menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan modal untuk mendapatkan laba bersih.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata Rata Total Inti}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

No. 14/SEOJK.3/2017^[8]

3) NIM (*Net Interest Margin*)

NIM (*Net Interest Margin*) adalah ukuran perbedaan antara pendapatan bunga yang dihasilkan oleh bank atau lembaga keuangan lain dan nilai bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman (misalnya, deposito), relatif terhadap jumlah (bunga produktif) aset.

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

No. 14/SEOJK.3/2017^[8]

4) Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan rasio biaya operasional per pendapatan operasional yang menjadi proxy efisiensi operasional seperti yang biasa digunakan oleh Bank Indonesia.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

No. 14/SEOJK.3/2017^[8]

4. *Capital*

Capital atau permodalan memiliki indikator antara lain rasio kecukupan modal dan kecukupan modal bank untuk mengantisipasi

potensi kerugian sesuai profil resiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha bank. Rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank.

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

No. 14/SEOJK.3/2017^[8]

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Metode Penelitian	Hasil
1.	Khayatun Nufus, Fani Triyanto, dan Awaluddin Muchtar (2019) “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Studi Kasus PT.Bank BNI (Persero) Tbk)”.	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif pada Laporan Keuangan BNI.	Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari aspek RGEC pada Bank Negara Indonesia tahun 2013 - 2017 “sehat” dilihat dari rata rata penilaian.

<p>2. Pingkan Aprilia Maramis (2019) “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Periode 2015–2018”.</p>	<p>Metode penelitian adalah dengan pendekatan kuantitatif.</p>	<p>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan penilaian rasio NPL dikatakan “sehat” PK 2. Rasio LDR dikatakan “Cukup Sehat” PK 3. GCG dengan penilaian <i>Self Assessment</i> dikatakan “sangat baik” PK 1. Rasio ROA dikatakan “Sangat Sehat” PK 1. Rasio <i>Capital</i> dikatakan “Sangat Sehat” PK 1.</p>
<p>3. Vanessa Elisabeth Korompis, Tri Oldy Rotinsulu, Dan Jacky Sumarauw (2015) “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEK (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Dan</p>	<p>Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.</p>	<p>Selama tahun 2012 - 2014 faktor earnings atau rentabilitas kedua bank sama-sama mendapat predikat “sangat sehat” dari rata rata penilaian. Serta rasio ROA antara Bank BRI dan Mandiri memiliki perbedaan yang signifikan. Berarti kualitas aktiva Bank BRI lebih produktif</p>

	Pt. Bank Mandiri Tbk Tahun 2012-2014)".		dibandingkan Bank Mandiri.
4.	Ratna Lutfiani Putri (2017) Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan Rgec) Pada Bank Rakyat Indonesia 2013-2015	Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif.	Untuk periode 2013, 2014 dan 2015 dapat disimpulkan bahwa Bank BRI peringkat komposit "Sangat Sehat".
5.	Jayanti Mandasari (2015) "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode RGEC Pada Bank Bumh Periode 2012-2013".	Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif pada Bank BUMN (BRI, BNI, BTN, dan Mandiri), yaitu dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan.	Kinerja keuangan Bank BUMN selama periode 2012-2013 rasio NPL "Baik", rasio LDR "Cukup Likuid". Sedangkan dari segi Good Corporate Governance (GCG) "Sangat Baik". Segi Rentabilitas (<i>Earning</i>) rasio ROA dan Rasio NIM dikatakan "Baik". Permodalan rasio CAR dikatakan "Baik".

Sumber : Penelitian Terdahulu, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 melalui situs www.idx.co.id.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari Februari 2021 sampai Mei 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)^[10] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)^[10] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah

laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2018-2020.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)^[10] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2018-2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan dengan mengumpulkan data-data perusahaan mengenai laporan keuangan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah diaudit periode 2018-2020 dan diunduh melalui situs www.idx.co.id.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu salah satu metode dengan melakukan perhitungan rasio terhadap laporan keuangan sebagai alat ukur kesehatan. Penelitian ini menggunakan analisis laporan keuangan dengan pendekatan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum metode RGEC. Penilaian terhadap faktor-faktor RGEC meliputi:

1. *Risk Profile* (Profil Risiko)

Dalam penelitian ini mengukur *risk profile* dengan menggunakan dua indikator yaitu risiko kredit yang menggunakan rumus NPL dan risiko likuiditas dengan rumus LDR.

1) Risiko Kredit

Risiko kredit dihitung dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* atau risiko kredit yang menggunakan kredit bermasalah (kredit yang diberikan kurang lancar, diragukan dan macet)

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

No. 14/SEOJK.3/2017^[8]

Tabel 3.1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Kredit (NPL)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	0% NPL < 2%
2	Sehat	2% NPL < 3,5%
3	Cukup Sehat	3,5% NPL < 5%
4	Kurang Sehat	5% NPL < 8%

5

Tidak Sehat

NPL \geq 8%

Sumber: Nufus, Triyanto & Muchtar, 2019^[11]

2) Risiko Likuiditas

Risiko yang timbul karena bank tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek kepada masyarakat pada saat dibutuhkan. Likuiditas menjadi unsur penting bagi bank karena dengan adanya likuiditas yang cukup bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dari setiap nasabahnya.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajibannya kepada para nasabah yang telah menanamkan modalnya.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

No. 14/SEOJK.3/2017^[8]

Tabel 3.2 Matriks Kriteria Penetapan Penilaian Peringkat Komponen Risiko Likuiditas (LDR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	70% LDR \leq 85%
2	Sehat	60% LDR \leq 70%

3	Cukup Sehat	85% LDR \leq 100%
4	Kurang Sehat	100% LDR \leq 120%
5	Tidak Sehat	>120% LDR < 60%

Sumber: Nufus, Triyanto & Muchtar, 2019^[11]

2. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance dalam pengukurannya menggunakan metode *Self Assesment* karena berdasarkan POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum mewajibkan *Self Assesment* dalam mengukur GCG. *Self Assesment* merupakan (penilaian sendiri) setiap bank wajib menilai prinsip-prinsip GCG. GCG didasarkan pada tiga aspek utama yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governances Outcomes*.

Tabel 3.3 Matriks Kriteria Penetapan Penilaian Peringkat Komponen GCG

Peringkat	Keterangan
1	Sangat Baik
2	Baik
3	Cukup Baik
4	Kurang Baik
5	Tidak Baik

Sumber: Nufus, Triyanto & Muchtar, 2019^[11]

3. *Earnings* (Rentabilitas)

Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *Earnings* pada penelitian ini dengan menggunakan dua indikator yaitu dengan menggunakan rumus ROA dan NIM.

1) ROA (*Return On Asset*)

ROA (*Return On Asset*) yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total asset (total aktiva) dan merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

No. 14/SEOJK.3/2017^[8]

Tabel 3.4 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Perolehan laba sangat tinggi (rasio ROA diatas 2%)
2	Sehat	Perolehan laba tinggi (rasio ROA antara 1,26% - 2%)

3	Cukup Sehat	Perolehan laba cukup tinggi (rasio ROA antara 0,51% - 1,25%)
4	Kurang Sehat	Perolehan laba rendah atau cenderung rugi (ROA negative antara 0% - 0,5%)
5	Tidak Sehat	Bank mengalami kerugian yang besar (ROA negative, rasio dibawah 0%)

Sumber: Nufus, Triyanto & Muchtar, 2019^[11]

2) NIM (*Net Interest Margin*)

NIM (*Net Interest Margin*) adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis besar pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan asset produktif yang dimiliki perusahaan.

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

No. 14/SEOJK.3/2017^[8]

Tabel 3.5 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen NIM

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NIM > 3\%$
2	Sehat	$2\% < NIM \leq 3\%$
3	Cukup Sehat	$1,5\% < NIM \leq 2\%$
4	Kurang Sehat	$1\% < NIM \leq 1,5\%$
5	Tidak Sehat	$NIM \leq 1\%$

Sumber: Hartati & Kartika, 2018^[13]

4. *Capital* (Permodalan)

Kecukupan modal merupakan faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian, rasio yang digunakan adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.3/2017^[8]

Tabel 3.6 Matriks Kriteria Penilaian Peringkat Komponen Permodalan (CAR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Rasio KPMM lebih tinggi sangat

		signifikan dibanding dengan rasio KPMM yang ditetapkan (KPMM > 15%)
2	Sehat	Rasio KPMM lebih tinggi cukup signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang telah ditetapkan ($9\% < \text{KPMM} \leq 15\%$)
3	Cukup Sehat	Rasio KPMM lebih tinggi secara marginal dibandingkan dengan rasio KPMM yang telah ditetapkan ($8\% < \text{KPMM} \leq 9\%$)
4	Kurang Sehat	Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku ($\text{KPMM} \leq 8\%$)
5	Tidak Sehat	Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku & bank cenderung tidak <i>solvable</i> ($\text{KPMM} \leq 8\%$)

Sumber: Nufus, Triyanto & Muchtar, 2019^[11]

5. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank

Peringkat komposit tingkat kesehatan bank ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap peringkat setiap faktor dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip umum penilaian tingkat

kesehatan bank umum. Penetapan peringkat komposit dikategorikan dalam lima peringkat komposit. Nilai komposit untuk rasio keuangan masing masing komponen yang menempati peringkat komposit bernilai sebagai berikut :

Peringkat komposit 1 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 5

Peringkat komposit 2 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 4

Peringkat komposit 3 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 3

Peringkat komposit 4 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 2

Peringkat komposit 5 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 1

Nilai komposit yang diperoleh dari mengalikan tiap ceklist kemudian ditentukan dengan presentase.

Tabel 3.7 Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank

Peringkat	Keterangan	Kriteria
PK-1	Sangat Sehat	86% - 100%
PK-2	Sehat	71% - 85%
PK-3	Cukup Sehat	61% - 70%
PK-4	Kurang Sehat	41% - 60%
PK-5	Tidak Sehat	< 40%

Sumber: Hartati & Kartika, 2018^[13]

Peringkat komposit dikategorikan sebagai berikut :

1. Peringkat Komposit 1 (PK-1), mencerminkan kondisi bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
2. Peringkat Komposit 2 (PK-2), mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
3. Peringkat Komposit 3 (PK-3), mencerminkan kondisi bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
4. Peringkat Komposit 4 (PK-4), mencerminkan kondisi bank yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
5. Peringkat Komposit 5 (PK-5), mencerminkan kondisi bank yang secara umum tidak sehat sehingga dinilai sangat tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor internal lainnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

4.1.1 Sejarah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut BNI) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No 2 tahun 1946 pada tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya berubah menjadi Bank Umum Milik Negara. Peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan dalam Undang-Undang No 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992 telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No 131 tanggal 31 Juli 1992 dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No 1A.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI) pada tahun 1996. Saat ini 60% saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% dimiliki oleh masyarakat baik individu, institusi, domestik maupun asing. BNI tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit, dan total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah anak yaitu Bank BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance. BNI menawarkan layanan penyimpanan dana dan fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah maupun kecil. Beberapa produk layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja dewasa hingga pensiun. Hingga 31 Desember 2020 Bank BNI memiliki 1 (satu) kantor pusat, 17 kantor wilayah, 6 kantor cabang luar negeri dan 2.340 jaringan kantor yang terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu, sentra kredit dan jaringan kantor lainnya seperti Payment Point, dan O-Branch. Selain itu, untuk memperluas jaringan Bank BNI juga memiliki 170.158 *branchless banking*/agen46 di seluruh Indonesia.

4.1.2 Visi Dan Misi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. Visi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:

Menjadi Lembaga Keuangan yang unggul dalam layanan kinerja secara berkelanjutan.

2. Misi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:

1) Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis pilihan utama.

2) Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan mitra bisnis global.

3) Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.

4) Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.

5) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat.

6) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Menggunakan Metode RGEC

Hasil perhitungan penilaian tingkat kesehatan bank yang terdiri dari *Risk Profile* (Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas), *Good Corporate Governance*, *Earnings* (ROA dan NIM), dan *Capital* atau permodalan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2018 – 2020.

1. *Risk Profile* (Profil Risiko)

1) Risiko Kredit

Pada penelitian ini risiko kredit dihitung menggunakan rasio NPL (*Non Performing Loan*).

Tabel 4.1 Perhitungan Rasio NPL (*Non Performing Loan*)
(Dalam Jutaan Rupiah)

Periode	Kredit Bermasalah	Total Kredit	Rasio NPL (%)
1	2	3	$2/3*100\%$
2018	10.038	512.779	1,95
2019	12.962	556.771	2,32
2020	24.629	586.207	4,20

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2021

Profil risiko kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diukur menggunakan rasio NPL pada periode 2018 sebesar 1,95%, pada periode 2019 sebesar 2,32% dan pada periode 2020 sebesar 4,20%. Hal ini menunjukkan bahwa dari periode 2018 – 2020 angka rasio NPL mengalami peningkatan. Peningkatan rasio NPL ini disebabkan karena pembayaran kredit bermasalah meningkat.

Tabel 4.2 Nilai PK Komponen NPL (*Non Performing Loan*)

Periode	NPL	Peringkat	Keterangan
2018	1,95%	1	Sangat Sehat
2019	2,32%	2	Sehat
2020	4,20%	3	Cukup Sehat

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2021

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami kenaikan rasio NPL pada periode 2018 - 2020. Rasio NPL pada periode 2018 sebesar 1,95% berada pada peringkat 1 dengan predikat "Sangat sehat", artinya pada tahun 2018 menunjukkan bahwa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengelola dengan baik dana kredit bermasalah. Pada periode 2019 rasio NPL mengalami peningkatan dari periode sebelumnya yaitu sebesar 2,32% berada pada peringkat 2 dan mendapat predikat "Sehat". Rasio NPL paling tinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 4,20% mendapat predikat "Cukup Sehat" dan berada pada peringkat 3. Kenaikan rasio NPL pada periode 2019 dan 2018 dipengaruhi oleh adanya peningkatan kredit bermasalah. Tidak dapat dipungkiri pandemi *Covid-19* berpengaruh signifikan terhadap debitur-debitur PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

2) Risiko Likuiditas

Pada penelitian ini untuk mengetahui risiko likuiditas dihitung menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

Tabel 4.3 Perhitungan Rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*)
(Dalam Jutaan Rupiah)

Periode	Total Kredit	Dana Pihak Ke-3	Rasio LDR (%)
1	2	3	$2/3*100\%$
2018	512.779	578.776	88,59
2019	556.771	614.311	90,63
2020	586.207	679.452	86,27

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2021

Risiko likuiditas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diukur menggunakan rasio LDR pada periode 2019 sebesar 90,63% mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu periode 2018 sebesar 88,59%, peningkatan rasio LDR tersebut dikarenakan adanya peningkatan total kredit yang tidak disertai dengan peningkatan dana pihak ketiga yang memadai dan kemudian pada tahun 2020 rasio LDR mengalami penurunan yaitu sebesar 86,27%

ini dikarenakan pada tahun 2020 jumlah dana pihak ketiga mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Tabel 4.4 Nilai PK Komponen LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Periode	LDR	Peringkat	Keterangan
2018	88,59%	3	Cukup Sehat
2019	90,63%	3	Cukup Sehat
2020	86,27%	3	Cukup Sehat

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2021

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuasi rasio LDR pada periode 2018 – 2020. Fluktuasi rasio LDR pada tiga periode tersebut berada pada peringkat 3 dan mendapat predikat ”Cukup Sehat”.

2. *Good Corporate Governance*

Pada penelitian ini penilaian pada faktor GCG (*Good Corporate Governance*) diperoleh dari *self assessment*. Pada penelitian ini mengambil hasil penilaian langsung yang dilakukan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel 4.5 Nilai PK Komponen GCG (*Good Corporate Governance*)

Periode	Peringkat	Keterangan
2018	2	Baik

2019	2	Baik
2020	2	Baik

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2021

Tabel 4.5 menunjukkan peringkat komposit komponen GCG pada periode 2018 – 2020 berada pada peringkat 2 dan mendapat predikat "Baik", berdasarkan hasil self assessment atau penilaian sendiri oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Peringkat 2 menunjukkan bahwa Manajemen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah melakukan penerapan GCG secara umum dengan baik. Dalam hal ini terdapat kelemahan dalam prinsip pelaksanaan GCG, secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan dengan normal. Penetapan peringkat tersebut dicerminkan dari *governance structure* yang memadai sesuai dengan ketentuan, namun masih terdapat kelemahan dalam *governance process* dan *governance outcome*.

3. *Earnings* (Rentabilitas)

Rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio ROA (*Return On Asset*) dan rasio NIM (*Net Interest Margin*).

1) ROA (*Return On Asset*)

ROA (*Return On Asset*) menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank.

Tabel 4.6 Perhitungan Rasio ROA (*Return On Asset*)
(Dalam Jutaan Rupiah)

Periode	Laba Sebelum Pajak	Rata – Rata Total Aset	Rasio ROA (%)
1	2	3	$2/3 \times 100\%$
2018	19.821	758.951	2,61
2019	19.369	827.088,5	2,34
2020	5.112	868.471	0,58

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2021

Rasio ROA PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2018 – 2020 mengalami fluktuasi. Rasio ROA pada periode 2018 sebesar 2,61% dan pada periode 2019 dan 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar 2,34% dan 0,58%. Penurunan rasio ROA pada periode 2019 dan 2020 dikarenakan menurunnya laba sebelum pajak yang tidak disertai dengan peningkatan aktiva.

Tabel 4.7 Nilai PK Komponen ROA (*Return On Asset*)

Periode	ROA	Peringkat	Keterangan
2018	2,61%	1	Sangat Sehat
2019	2,34%	1	Sangat Sehat

2020	0,58%	3	Cukup Sehat
------	-------	---	-------------

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2021

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2018 dan 2019 menghasilkan rasio ROA sebesar 2,61% dan 2,34% yang berada pada peringkat 1 dan mendapat predikat "Sangat Sehat". Pada periode 2020 rasio ROA mengalami penurunan dari periode sebelumnya yaitu sebesar 0,58% yang berada pada peringkat 3 dan mendapat predikat "Cukup Sehat". Penurunan rasio ROA pada periode 2020 dikarenakan menurunnya laba yang diperoleh sebelum pajak secara signifikan.

2) NIM (*Net Interest Margin*)

Tabel 4.8 Perhitungan Rasio NIM (*Net Interest Margin*)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Periode	Pendapatan Bunga Bersih	Rata – Rata Aktiva Produktif	Rasio NIM (%)
1	2	3	$2/3*100\%$
2018	35.446	668.625,5	5,30
2019	36.602	767.480,5	4,76
2020	37.152	817.612	4,58

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2021

Rasio NIM PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2018 – 2020 mengalami penurunan. Rasio NIM periode 2018 menunjukkan sebesar 5,30% dan ditahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebesar 4,76%. Rasio NIM terendah terjadi pada periode 2020 sebesar 4,58%.

Tabel 4.9 Nilai PK Komponen NIM (*Net Interest Margin*)

Periode	NIM	Peringkat	Keterangan
2018	5,30%	1	Sangat Sehat
2019	4,76%	1	Sangat Sehat
2020	4,58%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2021

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa angka rasio NIM PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2018 – 2020 mengalami penurunan tapi masih berada pada peringkat 1 dan mendapat predikat "Sangat Sehat".

4. *Capital* (Permodalan)

Rasio permodalan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah perbandingan antara Modal Bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Tabel 4.10 Perhitungan Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*)
(Dalam Jutaan Rupiah)

Periode	Modal	ATMR	Rasio CAR (%)
1	2	3	$2/3*100\%$
2018	104.254	563.440	18,50
2019	118.096	598.485	19,73
2020	103.145	614.583	16,78

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2021

Permodalan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2018 – 2019 diukur menggunakan CAR mengalami fluktuasi. Pada periode 2018 rasio CAR sebesar 18,50% dan pada periode 2019 mengalami peningkatan sebesar 19,73% dikarenakan bertambahnya total modal yang seimbang dengan peningkatan jumlah ATMR. Pada periode 2020 rasio CAR mengalami penurunan sebesar 16,78%.

Tabel 4.11 Nilai PK Komponen CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Periode	CAR	Peringkat	Keterangan
2018	18,50%	1	Sangat Sehat
2019	19,73%	1	Sangat Sehat
2020	16,78%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2021

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa angka rasio CAR PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2018 – 2020 berada pada peringkat 1 dan mendapat predikat ”Sangat Sehat”. Maka dapat dikatakan PT Bank Negara Indonesia memiliki tingkat kecukupan modal yang baik atas pemenuhan kewajiban yang dimiliki.

5. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank Metode RGEC

Setelah mendapatkan peringkat komposit dari setiap faktor metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*), maka peringkat tersebut dijadikan sebagai dasar dalam menentukan peringkat komposit akhir tingkat kesehatan bank. Dengan demikian maka penetapan peringkat komposit berdasarkan metode RGEC pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2018 – 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Penetapan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2018 - 2020

Periode	Komponen Faktor	Rasio	Nilai	Peringkat					Keterangan	PK
				1	2	3	4	5		
2018	<i>Risk</i>	NPL	1,95%	√					Sangat Sehat	1
	<i>Profile</i>	LDR	88,59%			√			Cukup Sehat	
	GCG				√				Baik	
	<i>Earnings</i>	ROA	2,61%	√					Sangat Sehat	

		NIM	5,30%	√	Sangat Sehat		
	<i>Capital</i>	CAR	18,50%	√	Sangat Sehat		
					(27/30) x 100%		
		Nilai Komposit		20 4 3	= 90		
	<i>Risk</i>	NPL	2,32%	√	Sehat		
	<i>Profile</i>	LDR	90,63%		√	Cukup Sehat	
		GCG		√		Baik	
2019	<i>Earnings</i>	ROA	2,34%	√	Sangat Sehat	1	
		NIM	4,76%	√	Sangat Sehat		
	<i>Capital</i>	CAR	19,73%	√	Sangat Sehat		
		Nilai Komposit		15 8 3	(26/30) x 100% = 86%		
	<i>Risk</i>	NPL	4,20%		√	Cukup Sehat	
	<i>Profile</i>	LDR	86,27%		√	Cukup sehat	
		GCG			√	Baik	
2020	<i>Earnings</i>	ROA	0,58%		√	Cukup Sehat	2
		NIM	4,58%	√	Sangat Sehat		
	<i>Capital</i>	CAR	16,78%	√	Sangat Sehat		
		Nilai Komposit		10 4 9	(23/30) x 100% = 76%		

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2021

Hasil analisis Tabel penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) menunjukkan bahwa pada periode 2018 dan 2019 berada pada peringkat komposit 1 dan mendapat predikat "Sangat Sehat". Pada periode 2020 tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan yaitu berada pada peringkat komposit 2 dan mendapat predikat "Sehat".

4.3 Pembahasan

1. Penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Risk Profile* pada periode 2018 - 2020

- 1) Risiko Kredit

Penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *risk profile* komponen risiko kredit menggunakan rasio NPL (*Non Performing Loan*) pada periode 2018 – 2020 mengalami penurunan peringkat. Ditunjukkan pada periode 2018 berada pada peringkat 1 dan mendapat predikat "Sangat Sehat". Periode 2019 berada pada peringkat 2 dengan predikat "Sehat" dan periode 2020 berada pada peringkat 3 dan mendapat predikat "Cukup Sehat. Nilai rasio NPL (*Non Performing Loan*) setiap periode mengalami peningkatan sehingga menimbulkan turunnya peringkat dan predikat yang diperoleh. Tidak dapat dipungkiri adanya

pandemi *Covid-19* berpengaruh signifikan terhadap debitur PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Namun untuk mengelola kualitas asset, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menerapkan kebijakan pengelolaan aset produktif yang *prodouence* ditengah ekspansi pinjaman yang diberikan diantaranya dengan selektif memilih sektor penerima kredit didukung dengan pengelolaan terhadap debitur yang bermasalah.

2) Risiko Likuiditas

Penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *risk profile* komponen risiko likuiditas menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) pada periode 2018 – 2020 berturut turut adalah 88,59%, 90.63%, dan 86,27%. Nilai rasio LDR setiap periode mengalami fluktuasi namun masih berada pada peringkat 3 dengan predikat “Cukup Sehat”. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode tersebut PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sehingga pihak bank perlu mengetatkan jumlah kredit yang diberikan dan menerapkan prinsip kehati hatian. Nilai LDR yang terlalu tinggi bisa mengakibatkan bank tersebut tidak likuid yang artinya bank tersebut akan sulit dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, jika nilai LDR terlalu rendah artinya akan semakin likuid suatu bank, namun keadaan bank yang

semakin likuid menunjukkan adanya banyak dana menganggur sehingga mempengaruhi jumlah laba yang diperoleh. Oleh karena itu nilai LDR perlu dijaga agar tidak terlalu tinggi dan terlalu rendah.

2. Penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Good Corporate Governance* pada periode 2018 - 2020

Penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari GCG pada periode 2018 – 2020 berada pada peringkat 2 dengan predikat “Baik”. Hasil dari *self assessment* yang diperoleh dari tata kelola perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pada periode 2018 – 2020 kualitas manajemen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah melaksanakan prinsip prinsip GCG dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Sehingga PT Bank Negara Indonesia (Tbk) termasuk bank yang terpercaya.

3. Penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Earnings* pada periode 2018 – 2020

- 1) ROA (*Return On Asset*)

Penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *earnings* komponen risiko likuiditas menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*) pada periode 2018 – 2020 adalah sebesar 2,61%, 2,34%, dan 0,58%. Nilai rasio ROA pada periode 2018 dan 2019 berada pada peringkat 1 dengan predikat “Sangat Sehat” dan pada periode 2020 nilai rasio ROA mengalami

penurunan yang cukup drastis dan berada pada peringkat 3 dengan predikat “Cukup Sehat”. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2018 dan 2019 dalam mengelola aset yang dimiliki berjalan dengan baik dan efektif untuk memperoleh laba. Penurunan nilai rasio ROA pada periode 2020 sejalan dengan industri dimana terdapat penurunan laba pada tahun 2020.

2) NIM (*Net Interest Margin*)

Penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *earnings* komponen risiko likuiditas menggunakan rasio NIM (*Non Performing Loan*) pada periode 2018 – 2020 adalah sebesar 5,30%, 4,76%, dan 4,58%. Nilai rasio NIM pada periode tersebut berada pada peringkat 1 dengan predikat “Sangat Sehat”. Dari periode 2018 – 2020 nilai rasio NIM mengalami penurunan hal ini dikarenakan turunnya pendapatan bunga, kondisi ini terjadi karena adanya pandemi *Covid-19*. Secara keseluruhan dilihat dari peringkat dan predikat yang diperoleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh bunga bersih sudah sangat baik dan dapat mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi.

4. Penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *Capital* pada periode 2018 – 2020

Penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari *capital* pada periode 2018 – 2020 dengan rasio CAR (*Capital Adequency Ratio*) berada pada peringkat 1 dengan predikat “Sangat Sehat”. Rasio CAR pada periode 2018 – 2020 adalah sebesar 18,50%, 19,73%, dan 16,78%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan OJK yaitu bank wajib menyediakan total modal paling kurang 8%. Semakin tinggi nilai rasio CAR maka semakin baik kemampuan permodalan bank dan tingkat kesehatan bank.

5. Penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) pada periode 2018 - 2020

Penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) pada periode 2018 dan 2019 berada pada peringkat komposit 1 (PK-1) dengan predikat “Sangat Sehat”. Pada periode 2020 tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan yaitu berada pada peringkat komposit 1 (PK-2) dengan predikat “Sehat”. Pandemi *Covid-19* mempengaruhi tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk namun tidak secara signifikan. Hal ini menunjukkan kondisi bank secara umum sehat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) pada periode 2018 – 2020 adalah sebagai berikut:

1. Hasil penilaian tingkat *Risk Profile* (Profil Risiko) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menggunakan 2 indikator yaitu risiko kredit dengan rasio NPL dan risiko likuiditas dengan rasio LDR. Ditinjau dari rasio NPL periode 2018 berada pada peringkat 1 dengan predikat “Sangat Sehat”, periode 2019 berada pada peringkat 2 dengan predikat “Sehat” dan periode 2020 berada pada peringkat 3 dengan predikat “Cukup Sehat”. Sedangkan ditinjau dari rasio LDR periode 2018 – 2020 berada pada posisi yang sama yaitu peringkat 3 dengan predikat “Cukup Sehat”.
2. Hasil penilaian tingkat *Good Corporate Governance* (GCG) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2018 – 2020 berada pada peringkat 2 dan mendapat predikat “Baik”.
3. Hasil penilaian tingkat *Earnings* (Rentabilitas) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menggunakan 2 rasio yaitu rasio ROA dan rasio

NIM. Ditinjau dari rasio ROA periode 2018 – 2019 berada pada peringkat 1 dan mendapat predikat “Sangat Sehat”, sedangkan pada periode 2020 berada pada peringkat 3 dengan predikat “Cukup Sehat”. Ditinjau dari rasio NIM periode 2018 – 2020 berada pada peringkat 1 dengan mendapat predikat “Sangat Sehat”.

4. Hasil penilaian tingkat *Capital* (Permodalan) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2018 – 2020 berada pada peringkat 1 dengan predikat “Sangat Sehat”
5. Hasil penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dari aspek RGEC periode 2018 dan 2019 berada pada PK-1 dengan predikat “Sangat Sehat” sedangkan periode 2020 berada pada PK-2 dengan predikat “Sehat”. Penurunan predikat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* yang secara tidak langsung ikut berpengaruh pada tingkat kesehatan bank. Selama periode tersebut PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari predikat penilaian yang digunakan, antara lain *risk profile*, penerapan GCG, *earnings*, dan *capital* yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

5.2 Saran

1. Bagi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- 1) Sebagai bank yang merupakan bagian dari bank BUMN sebaiknya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat kesehatan bank pada periode berikutnya. Salah satunya dengan memperhatikan pihak yang akan meminjam dana dari bank sehingga berkurangnya kredit bermasalah. Dengan adanya tingkat kesehatan yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut.
- 2) Dapat menghadapi perubahan kondisi bisnis dari faktor eksternal maupun faktor internal yang terjadi contohnya pada saat ini yaitu adanya pandemi *Covid-19*.
- 3) Memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik, mudah, cepat, aman dan nyaman dalam menunggu antrian pelayanan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah periode penelitian, objek perusahaan yang akan diteliti dan memperluas cakupan penelitian agar diperoleh perhitungan dan analisis secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maramis, P. A. (2021). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Periode 2015-2018*. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah 20(4):40-69.
- [2] Siagian, P., & Kasiyat (2012). *Suatu Tinjauan Tentang Peranan Bank Umum sebagai Lembaga Intemedasi Keuangan Periode 2007 hingga 2011*. Binus Business Review 3(2):934-943.
- [3] Putri, A. (2018). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Pendekatan RGEC Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2010-2014*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [4] Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 *tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. <https://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf> diakses 3 April 2021.
- [5] Alawiyah, T. (2016). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 104 hal.
- [6] Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan : Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: UPP STIN YKPN.
- [7] Rivai, Veithzal, dkk. (2012). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [8] OJK. (2017). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03.2017:Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. www.ojk.go.id diakses 3 April 2021.
- [9] Kuncoro, M., & Suhardjono. (2012). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- [10] Suliyanto. (2005). *Dalam Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- [11] Nufus, K., Triyanto, F., & Muchtar, A. (2019). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Studi Kasus PT. Bank BNI (Persero) Tbk)*. Jurnal Sekuritas 3(1), 76-96.
- [12] OJK. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. www.ojk.go.id diakses 3 April 2021.
- [13] Hartati, S., & Kartika, R. A. S. (2018). *Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan Dengan Metode RGEC Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*. Sustainable Competitive Advantage (SCA), 8(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Rasio Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2018 - 2020

1. Perhitungan NPL (*Net Performing Loan*)

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kurang Lancar} + \text{Diragukan} + \text{Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

1) Perhitungan NPL Periode 2018

$$\text{NPL} = \frac{2.028 + 3.009 + 5.001}{512.779} \times 100\%$$

$$\text{NPL} = \frac{10.038}{512.778} \times 100\%$$

$$\text{NPL} = 1,95\%$$

2) Perhitungan NPL Periode 2019

$$\text{NPL} = \frac{5.041 + 696 + 7.225}{556.771} \times 100\%$$

$$\text{NPL} = \frac{12.962}{556.771} \times 100\%$$

$$\text{NPL} = 2,32\%$$

3) Perhitungan NPL Periode 2020

$$\text{NPL} = \frac{9.320 + 3.490 + 11.819}{586.207} \times 100\%$$

$$\text{NPL} = \frac{24.629}{586.207} \times 100\%$$

$$\text{NPL} = 4,20\%$$

2. Perhitungan LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito Berjangka}} \times 100\%$$

- 1) Perhitungan LDR Periode 2018

$$\text{LDR} = \frac{512.779}{169.274 + 206.057 + 203.445} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = \frac{512.779}{578.776} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = 88,59\%$$

- 2) Perhitungan LDR Periode 2019

$$\text{LDR} = \frac{556.771}{207.035 + 202.266 + 205.010} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = \frac{556.771}{614.311} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = 90,63\%$$

- 3) Perhitungan LDR Periode 2020

$$\text{LDR} = \frac{586.207}{227.475 + 236.686 + 215.281} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = \frac{586.207}{679.452} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = 86,27\%$$

3. Perhitungan ROA (*Return On Asset*)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Aset Tahun Sebelum} + \text{Aset Tahun Dihitung} : 2} \times 100\%$$

1) Perhitungan ROA Periode 2018

$$\text{ROA} = \frac{19.821}{709.330 + 808.572 : 2} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = \frac{19.821}{758.951} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 2,61\%$$

2) Perhitungan ROA Periode 2019

$$\text{ROA} = \frac{19.369}{808.572 + 845.605 : 2} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = \frac{19.369}{827.088,5} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 2,34\%$$

3) Perhitunga ROA Periode 2020

$$\text{ROA} = \frac{5.112}{845.605 + 891.337 : 2} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = \frac{5.112}{868.471} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 0,58\%$$

4. Perhitungan NIM (*Net Interest Margin*)

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga} - \text{Beban Bunga}}{\text{Aset Produktif Tahun Sebelum} + \text{Tahun Dihitung} : 2} \times 100\%$$

1) Perhitungan NIM Periode 2018

$$\text{NIM} = \frac{54.139 - 18.692}{620.222 + 717.029 : 2} \times 100\%$$

$$\text{NIM} = \frac{35.446}{668.625,5} \times 100\%$$

$$\text{NIM} = 5,30\%$$

2) Perhitungan NIM Periode 2019

$$\text{NIM} = \frac{58.532 - 21.930}{717.029 + 817.932 : 2} \times 100\%$$

$$\text{NIM} = \frac{36.602}{767.480} \times 100\%$$

$$\text{NIM} = 4,76\%$$

3) Perhitungan NIM Periode 2020

$$\text{NIM} = \frac{56.173 - 19.021}{817.932 + 817.292 : 2} \times 100\%$$

$$\text{NIM} = \frac{37.152}{817.612} \times 100\%$$

$$\text{NIM} = 4,5\%$$

5. Perhitungan CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Inti} + \text{Modal Pelengkap}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

- 1) Perhitungan CAR Periode 2018

$$\text{CAR} = \frac{98.014 + 6.240}{491.758 + 68.484 + 3.198} \times 100\%$$

$$\text{CAR} = \frac{104.254}{563.440} \times 100\%$$

$$\text{CAR} = 18,50\%$$

- 2) Perhitungan CAR Periode 2019

$$\text{CAR} = \frac{111.672 + 6.424}{519.095 + 76.232 + 3.157} \times 100\%$$

$$\text{CAR} = \frac{118.095}{598.484} \times 100\%$$

$$\text{CAR} = 19,73\%$$

- 3) Perhitungan CAR Periode 2020

$$\text{CAR} = \frac{96.481 + 6.665}{528.899 + 82.457 + 3.277} \times 100\%$$

$$\text{CAR} = \frac{103.145}{614.583} \times 100\%$$

$$\text{CAR} = 16,78\%$$

Lampiran 2 Laporan Posisi Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Periode 2018 – 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
		31 Desember/December		
ASET	Catatan/ Notes	2019	2018	ASSETS
Kas	4	15,361,703	14,043,846	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	37,104,091	35,591,243	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		598,915	78,908	Related parties -
- Pihak ketiga		14,365,878	13,058,191	Third parties -
Total giro pada bank lain		14,964,793	13,137,099	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,000)	(3,271)	Less: Allowance for impairment losses
	6,46b	14,962,793	13,133,828	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		821,757	1,677,584	Related parties -
- Pihak ketiga		46,955,056	37,646,876	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		47,776,813	39,324,460	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4)	(15)	Less: Allowance for impairment losses
	7,46c	47,776,809	39,324,445	
Efek-efek				Marketable securities
- Pihak berelasi		7,280,770	7,184,834	Related parties -
- Pihak ketiga		20,166,100	25,177,573	Third parties -
Total efek-efek		27,446,870	32,362,407	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(285,119)	(318,137)	Less: Allowance for impairment losses
	8,47d	27,161,751	32,044,270	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	411,442	-	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				Bills and other receivables
- Pihak berelasi		12,961,279	11,707,785	Related parties -
- Pihak ketiga		6,388,402	13,037,421	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		19,349,681	24,745,206	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(142,078)	(158,344)	Less: Allowance for impairment losses
	9,46f	19,207,603	24,586,862	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2019	2018	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi				Acceptances receivables
- Pihak berelasi		9,005,913	5,548,051	Related parties -
- Pihak ketiga		10,112,362	14,926,968	Third parties -
Total tagihan akseptasi		19,118,275	20,475,019	Total acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(559,999)	(179,742)	Less: Allowance for impairment losses
	10,46g	18,558,276	20,295,277	
Tagihan derivatif				Derivative receivables
- Pihak berelasi		28,116	56,317	Related parties -
- Pihak ketiga		284,150	548,931	Third parties -
Total tagihan derivatif	11,46h	312,266	605,248	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		111,947,133	107,404,932	Related parties -
- Pihak ketiga		444,823,814	405,373,565	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		556,770,947	512,778,497	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(16,908,871)	(14,891,609)	Less: Allowance for impairment losses
	12,46i	539,862,076	497,886,888	
Obligasi Pemerintah	13,46e	81,029,020	86,791,402	Government bonds
Pajak dibayar dimuka	27a	1,049,979	1,624,418	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,609,259	2,337,403	Prepaid expenses
Penyertaan saham		985,007	785,007	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	46j	(461,904)	(181,084)	Less: Allowance for impairment losses
	16	523,103	603,923	
Aset lain-lain - neto	17	11,800,935	11,900,084	Other assets - net
Aset tetap		35,661,850	34,008,656	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(9,137,091)	(7,882,148)	Less: Accumulated depreciation
	18	26,524,759	26,126,508	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	1,349,343	1,676,366	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		845,605,208	808,572,011	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 31 December 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
		31 Desember/December		
		Catatan/ Notes	2019	2018
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY		
LIABILITAS		LIABILITIES		
Liabilitas segera	19	5,272,805	4,160,295	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi		89,091,957	87,463,874	Related parties -
- Pihak ketiga		493,448,668	464,708,328	Third parties -
Total simpanan nasabah	20,46k	582,540,625	552,172,202	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi		2,478,538	2,968,169	Related parties -
- Pihak ketiga		9,105,738	10,906,326	Third parties -
Total simpanan dari bank lain	21,46l	11,584,276	13,874,495	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif				Derivative payables
- Pihak berelasi		29,931	41,234	Related parties -
- Pihak ketiga		173,123	280,794	Third parties -
Total liabilitas derivatif	11,46q	203,054	322,028	Total derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22,46m	2,183,403	21,524,329	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
- Pihak berelasi		859,909	1,253,947	Related parties -
- Pihak ketiga		4,481,531	3,162,666	Third parties -
Total liabilitas akseptasi	23,46r	5,341,440	4,416,613	Total acceptances payables
Beban yang masih harus dibayar	24	997,259	876,347	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		456,598	415,756	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		111,213	65,308	Other taxes -
Total utang pajak	27b	567,811	481,064	Total taxes payable
Imbalan kerja	43	4,392,277	3,512,266	Employee benefits
Penyisihan	25	185,019	177,519	Provisions
Liabilitas lain-lain	26	14,900,956	14,608,465	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	28,46n	2,985,052	2,987,464	Securities issued
Pinjaman yang diterima	29,46o	57,235,500	52,024,506	Borrowings
Efek-efek subordinasi	30,46p	99,965	99,953	Subordinated securities
TOTAL LIABILITAS		688,489,442	671,237,546	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2019	2018	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro <i>Mudharabah</i>	31,46s			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		371,145	209,056	Related parties -
- Pihak ketiga		4,437,173	957,683	Third parties -
Total giro <i>Mudharabah</i>		4,808,318	1,166,739	Total Mudharabah current accounts
Tabungan <i>Mudharabah</i>	32,46u			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		15,603	16,574	Related parties -
- Pihak ketiga		10,860,296	9,786,293	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		10,875,899	9,802,867	Total Mudharabah saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	33,46t			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		1,962,744	370,527	Related parties -
- Pihak ketiga		14,123,386	15,262,439	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		16,086,130	15,632,966	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan nasabah		31,770,347	26,602,572	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro <i>Mudharabah</i>	31			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		11,384	24,314	Third parties -
Total giro <i>Mudharabah</i>		11,384	24,314	Total Mudharabah current accounts
Tabungan <i>Mudharabah</i>	32			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		151,422	109,717	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		151,422	109,717	Total Mudharabah saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	33			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		178,665	224,073	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		178,665	224,073	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan dari bank lain		341,471	358,104	Total deposits from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		32,111,818	26,960,676	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.359.314.591 saham	34	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares
Tambahan modal disetor	34	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interests
Cadangan revaluasi aset	18	14,946,879	14,978,731	Asset revaluation reserve
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	(822,278)	(3,913,839)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		47,199	84,886	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	36	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	37	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		79,685,093	68,268,420	Unappropriated
Total saldo laba		82,463,505	71,046,832	Total retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		122,515,579	108,076,884	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2,488,369	2,296,905	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		125,003,948	110,373,789	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		845,605,208	808,572,011	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lampiran 3 Laporan Laba Rugi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode
2018 – 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended 31 December 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	38			INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga		54,495,996	50,571,284	Interest Income
Pendapatan syariah		4,036,377	3,567,329	Sharia Income
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH		58,532,373	54,138,613	TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	39			INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
Beban bunga		(20,939,501)	(17,684,456)	Interest Expense
Beban syariah		(990,498)	(1,007,842)	Sharia Expense
TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH		(21,929,999)	(18,692,298)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		36,602,374	35,446,315	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI		6,158,192	5,997,417	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN
BEBAN KLAIM		(4,461,264)	(4,285,560)	CLAIMS EXPENSE
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - NETO		1,696,928	1,711,857	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		8,850,923	7,801,854	Other fees and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		2,354,214	1,997,152	Recovery of assets written-off
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		150	11,956	Unrealized gains on changes in fair value of assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		971,584	508,516	Gain on sale of financial assets classified as available-for-sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto		632,762	493,590	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		902,765	799,531	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		13,712,398	11,612,599	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,25b	(8,838,178)	(7,388,411)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	40,43,46y	(10,186,127)	(9,518,738)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	42	(8,258,709)	(7,667,065)	General and administrative
Beban promosi		(1,312,056)	(1,290,553)	Promotion expense
Premi penjaminan simpanan		(1,110,996)	(970,733)	Deposit guarantee premium
Lain-lain	41	(2,819,011)	(2,335,872)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(23,686,899)	(21,782,961)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		19,486,623	19,599,399	OPERATING INCOME

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2019	2018	
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO		(117,517)	221,316	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		19,369,106	19,820,715	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(4,107,435)	(4,948,261)	Current
Tangguhan		246,912	219,309	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(3,860,523)	(4,728,952)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		15,508,583	15,091,763	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	18	-	2,815,509	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(310,171)	601,440	Remeasurement of post employment benefits
Pajak penghasilan terkait		62,034	(235,860)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(37,687)	(8,269)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		3,951,475	(5,035,413)	Gain/(loss) on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait		(790,295)	1,007,082	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		2,875,356	(855,511)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		18,383,939	14,236,252	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		15,384,476	15,015,118	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		124,107	76,645	Non-controlling interests
TOTAL		15,508,583	15,091,763	TOTAL

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2019	2018	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		18,192,475	14,250,362	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		191,464	(14,110)	Non-controlling interests
TOTAL		18,383,939	14,236,252	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	44	825	805	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Lampiran 4 Laporan Posisi Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Periode 2019 – 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
		31 Desember/December			
		Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET					ASSETS
Kas	4		17,324,047	15,361,703	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5		35,065,701	37,104,091	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,46b				Current accounts with other banks
- Pihak berelasi			473,708	598,915	Related parties -
- Pihak ketiga			15,640,158	14,365,878	Third parties -
Total giro pada bank lain			16,113,866	14,964,793	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(6,078)	(2,000)	Less: Allowance for impairment losses
			16,107,788	14,962,793	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,46c				Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi			694,833	821,757	Related parties -
- Pihak ketiga			60,634,599	46,955,056	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			61,329,432	47,776,813	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(173)	(4)	Less: Allowance for impairment losses
			61,329,259	47,776,809	
Efek-efek	8,46d				Marketable securities
- Pihak berelasi			7,458,258	7,280,770	Related parties -
- Pihak ketiga			22,488,558	20,166,100	Third parties -
Total efek-efek			29,946,816	27,446,870	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(260,219)	(285,119)	Less: Allowance for impairment losses
			29,686,597	27,161,751	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14		8,666,091	411,442	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	9,46g				Bills and other receivables
- Pihak berelasi			10,653,247	12,961,279	Related parties -
- Pihak ketiga			7,363,188	6,388,402	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya			18,016,435	19,349,681	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(122,901)	(142,078)	Less: Allowance for impairment losses
			17,893,534	19,207,603	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020	2019	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	10,46h			Acceptance receivables
- Pihak berelasi		7,655,982	9,005,913	Related parties -
- Pihak ketiga		14,119,058	10,112,362	Third parties -
Total tagihan akseptasi		21,775,040	19,118,275	Total acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,199,374)	(559,999)	Less: Allowance for impairment losses
		20,575,666	18,558,276	
Tagihan derivatif	11,46i			Derivative receivables
- Pihak berelasi		139,757	28,116	Related parties -
- Pihak ketiga		1,320,857	284,150	Third parties -
Total tagihan derivatif		1,460,614	312,266	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	12,46j			Loans
- Pihak berelasi		112,907,440	111,947,133	Related parties -
- Pihak ketiga		473,299,347	444,823,814	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		586,206,787	556,770,947	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(44,227,986)	(16,908,871)	Less: Allowance for impairment losses
		541,978,801	539,862,076	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13,46f	90,661,121	81,029,020	Government bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,803)	-	Less: Allowance for impairment losses
		90,659,318	81,029,020	
Pajak dibayar dimuka	27a	1,049,787	1,049,979	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,807,092	2,609,259	Prepaid expenses
Penyertaan saham - neto	16,46k	813,087	523,103	Equity investments - net
Aset lain-lain - neto	17	13,757,811	11,800,935	Other assets - net
Aset tetap	18	38,958,245	35,661,850	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(11,595,845)	(9,137,091)	Less: Accumulated depreciation
		27,362,400	26,524,759	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	4,799,832	1,349,343	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		891,337,425	845,605,208	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020	2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	5,560,702	5,272,805	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	20,46l			Deposits from customers
- Pihak berelasi		110,385,839	89,091,957	Related parties -
- Pihak ketiga		537,185,905	493,448,668	Third parties -
Total simpanan nasabah		647,571,744	582,540,625	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	21,46m			Deposits from other banks
- Pihak berelasi		1,083,744	2,478,538	Related parties -
- Pihak ketiga		7,939,287	9,105,738	Third parties -
Total simpanan dari bank lain		9,023,031	11,584,276	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif	11,46q			Derivative payables
- Pihak berelasi		55,108	29,931	Related parties -
- Pihak ketiga		359,172	173,123	Third parties -
Total liabilitas derivatif		414,280	203,054	Total derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	2,590,268	2,183,403	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	23,46r			Acceptance payables
- Pihak berelasi		746,481	859,909	Related parties -
- Pihak ketiga		4,753,879	4,481,531	Third parties -
Total liabilitas akseptasi		5,500,360	5,341,440	Total acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	24	1,181,534	997,259	Accrued expenses
Utang pajak	27b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		992,037	456,598	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		155,740	111,213	Other taxes -
Total utang pajak		1,147,777	567,811	Total taxes payable
Imbalan kerja	43	6,344,268	4,392,277	Employee benefits
Penyisihan	25	1,421,914	185,019	Provisions
Liabilitas lain-lain	26	18,280,485	14,900,956	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	28,46n	2,985,011	2,985,052	Securities issued
Pinjaman yang diterima	29,46o	44,114,314	57,235,500	Borrowings
Efek-efek subordinasi	30,46p	99,975	99,965	Subordinated securities
TOTAL LIABILITAS		746,235,663	688,489,442	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020	2019	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Giro <i>Mudharabah</i>	31,46s			<i>Mudharabah current accounts</i>
- Pihak berelasi		1,056,206	371,145	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		1,755,950	4,437,173	<i>Third parties -</i>
Total giro <i>Mudharabah</i>		2,812,156	4,808,318	<i>Total Mudharabah current accounts</i>
Tabungan	32,46u			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak berelasi		13,950	15,603	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		12,996,325	10,860,296	<i>Third parties -</i>
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		13,010,275	10,875,899	<i>Total Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>Mudharabah</i>	33,46t			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak berelasi		2,010,466	1,962,744	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		14,047,804	14,123,386	<i>Third parties -</i>
Total deposito <i>Mudharabah</i>		16,058,270	16,086,130	<i>Total Mudharabah time deposits</i>
Total simpanan nasabah		31,880,701	31,770,347	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
Giro <i>Mudharabah</i>	31			<i>Mudharabah current accounts</i>
- Pihak ketiga		11,996	11,384	<i>Third parties -</i>
Tabungan <i>Mudharabah</i>	32			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak ketiga		185,479	151,422	<i>Third parties -</i>
Deposito <i>Mudharabah</i>	33			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak ketiga		151,387	178,665	<i>Third parties -</i>
Total simpanan dari bank lain		348,862	341,471	<i>Total deposits from other banks</i>
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		32,229,563	32,111,818	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.339.734.891 saham	34	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,339,734,891 shares
Tambahan modal disetor	34	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interests
Cadangan revaluasi aset	18	14,962,961	14,946,879	Asset revaluation reserve
Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompresif lain setelah pajak	8,13	2,424,779	(822,278)	Unrealized gain/losses on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		23,254	47,199	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	36	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	37	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		64,202,289	79,685,093	Unappropriated
Total saldo laba		66,980,701	82,463,505	Total retained earnings
Saham treasuri	2ah,34	(79,449)	-	Treasury shares
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		110,192,520	122,515,579	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2,679,679	2,488,369	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		112,872,199	125,003,948	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		891,337,425	845,605,208	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lampiran 5 Laporan Laba Rugi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode
2019 – 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended 31 December 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	38		INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga	52,144,058	54,495,996	Interest Income
Pendapatan syariah	4,028,813	4,036,377	Sharia Income
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	56,172,871	58,532,373	TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	39		INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
Beban bunga	(18,101,085)	(20,939,501)	Interest Expense
Beban syariah	(919,820)	(990,498)	Sharia Expense
TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	(19,020,905)	(21,929,999)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO	37,151,966	36,602,374	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI BEBAN KLAIM			PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN CLAIMS EXPENSE
	5,330,499	6,158,192	
	(3,859,411)	(4,461,264)	
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - NETO	1,471,088	1,696,928	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	8,309,050	8,850,923	Other fee and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,548,562	2,354,214	Recovery of assets written off Unrealized (loss)/gain on changes in fair value of assets at fair value through profit or loss
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi	10,756	150	Gain on sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss
Laba selisih kurs - neto	1,423,890	971,584	Foreign exchange gains - net
Lain-lain	1,109,425	632,762	Others
	1,010,898	902,765	
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	13,412,581	13,712,398	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,13,25b		ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
	(22,590,435)	(8,838,178)	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	40,43,46x 42	(9,750,781) (10,186,127)	Salaries and employees' benefits General and administrative
Beban promosi	(9,062,677)	(8,258,709)	Promotion expense
Premi penjaminan simpanan	(1,030,410)	(1,312,056)	Deposit guarantee premium
Lain-lain	41	(1,188,620) (2,819,011)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(24,213,756)	(23,686,899)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	5,231,444	19,486,623	OPERATING INCOME

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
		2020	2019	
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		(119,291)	(117,517)	NON-OPERATING - EXPENSE NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		5,112,153	19,369,106	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(2,218,324)	(4,107,435)	Current
Tangguhan		427,613	246,912	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(1,790,711)	(3,860,523)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		3,321,442	15,508,583	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(2,394,394)	(310,171)	Remeasurement of post employment benefit
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		126,201	-	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		387,352	62,034	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(23,945)	(37,687)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		3,312,177	3,951,475	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		(536,111)	(790,295)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		871,280	2,875,356	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4,192,722	18,383,939	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3,280,403	15,384,476	Equity holders of the parent entity
Keperluan nonpengendali		41,039	124,107	Non-controlling interest
TOTAL		3,321,442	15,508,583	TOTAL

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
		2020	2019	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		4,001,412	18,192,475	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		191,310	191,464	Non-controlling interest
TOTAL		4,192,722	18,383,939	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	44	176	825	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)